

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Resusitasi jantung paru-paru atau Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) adalah tindakan pertolongan pertama pada orang yang mengalami henti jantung yang dilakukan sebelum datang ambulans yang akan meningkatkan peluang untuk kelangsungan hidup hingga tiga kali. Namun demikian, timbul kekhawatiran bagi para tenaga medis akan tertularnya coronavirus 2 (SARS-CoV-2) ketika melakukan CPR namun kejadian henti jantung membutuhkan secepatnya penanganan. Hal ini dapat membahayakan ketika ketakutan dan kesalahan dalam kurangnya informasi dapat mengakibatkan kurangnya kemauan bagi seseorang untuk memberikan bantuan kepada pasien henti jantung yang tiba-tiba pingsan di depan umum. (Sasson, Mary, Dahlu, and Kellermann., 2010; Corman, Muth, Niemeyer, and Drosten., 2020).

Berkaitan dengan COVID-19 jalur penularan melalui droplet yang mengandung virus ataupun melalui aliran udara (aerosol) yang menjadi jalur utama penyebab penyebaran virus dan memiliki resiko penularan yang tinggi, di saat masa pandemi ini. Sangat penting untuk kita sebagai tenaga medis dan semua masyarakat bagaimana caranya kita

menangani penyebaran sumber infeksi (Atmojo, Akbar, Kuntari, Yulianti, Darmayanti., 2020).

Sangat penting untuk lebih memperkuat pencegahan, kontrol, dan langkah-langkah penyelamatan klinis dari situasi pandemi COVID-19, khususnya manajemen pasien dengan penyakit kritis dan henti jantung.

Untuk mengurangi angka kematian dan tingkat infeksi pada staf medis, tiga kebijakan prediksi, pencegahan, peringatan dini dan prinsip resusitasi jantung paru (Song, Liu, Ouyang, Chen, Li, Xianyu, and Yi., 2020).

Jika anda tidak terlatih atau tidak dapat melakukan bantuan pernafasan, berikan kompresi dada khusus secara kontinu pada kecepatan minimal 100-120 menit. Mengingat kemungkinan bahwa korban mungkin terinfeksi covid-19.

Resuscitation Council UK menyarankan :

1. Kenali serangan jantung, cari tanda-tanda kehidupan dan tanda pernafasan normal. Jangan mendengarkan atau merasakan pernapasan dengan mendekatkan telinga dan pipi anda ke bagian mulut pasien. Jika Anda ragu untuk memastikan henti jantung, lakukan kompresi dada sampai bantuan tiba.
2. Pastikan ambulan sedang dalam perjalanan. Jika anda curiga covid-19 beri tahu tim ambulan saat menelpon mereka.

3. Jika ada risiko infeksi yang di rasakan, tim penyelamat harus meletakkan kain / handuk di atas mulut dan hidung korban dan hanya melakukan RJP dan defibrilasi awal sampai ambulans (atau tim perawatan lanjutan) tiba.
4. Gunakan defibrillator karena terbukti meningkatkan peluang bertahan hidup dan tidak meningkatkan risiko infeksi.
5. Jika penyelamat memiliki alat pelindung diri (APD) misalkan masker wajah FFP3, sarung tangan sekali pakai, pelindung mata, ini harus di pakai.
6. Setelah melakukan RJP khusus kompresi, semua penyelamat harus mencuci tangan dengan sabun dan air, gel tangan berbasis alkohol adalah alternatif.

Mereka juga harus menghubungi tim penanganan covid-19 untuk meminta saran. (Organisation and Care, 2019).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang telah di temukan ialah bagaimana “Gambaran Pertolongan Henti Jantung Di luar Rumah Sakit Di Masa Pandemi”. untuk masalah tersebut terkait covid-19 pada pasien dengan henti jantung, resiko penularan covid-19 pada perawat ketika melakukan RJP dan strategi penanganan RJP yang dianjurkan pada masa pandemi.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pertolongan henti jantung di luar rumah sakit terutama pada saat di masa pandemi ini.

#### 2. Tujuan khusus :

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pertolongan henti jantung di luar rumah sakit di masa pandemi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 3. Bagi tenaga kesehatan

Di harapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan paramedis tentang pertolongan henti jantung dan tehnik RJP dimasa pandemic covid-19

#### 4. Bagi Masyarakat

Di harapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama saat henti jantung di luar rumah sakit terutama di masa pandemi covid-19.

#### 5. Bagi Universitas

Sebagai pengembangan penelitian informasi terkait dengan :  
“Gambaran Pertolongan Henti Jantung Di luar Rumah Sakit Pada Masa Pandemi : Literatur Review”.

6. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan memahami tentang gambaran pertolongan henti jantung di luar rumah sakit di masa pandemi.